

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pengumpulan data/informasi yang dilakukan peneliti pada kemampuan bahasa di TK Istiqomah Panguragan Wetan belum dikatakan baik karena terdapat hambatan seperti halnya cara proses pembelajarannya guru masih menggunakan metode ceramah, bercerita, tulisan dipapan tulis, gambar print, lembar kerja anak (LKA), dan belum tersedianya media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak di TK Istiqomah Panguragan Wetan. Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan bahasa dengan cara pembelajaran seperti itu maka penguasaan bahasa anak kurang berkembang dengan baik. Maka, peneliti mengembangkan media happy alfabet untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Istiqomah Panguragan Wetan Kabupaten Cirebon.
2. Pengembangan media happy alfabet dilaksanakan berdasarkan dengan prosedur pengembangan yang secara sistematis dengan menggunakan beberapa tahapan. Tahapan pengembangan media happy alfabet dimulai tahap pertama yaitu pengumpulan informasi awal yang dilakukan dengan wawancara dan observasi, tahap kedua yaitu desain pengembangan produk dilakukan dengan membuat konsep desain produk yang akan dibuat dan di desain sedemikian rupa dengan perencanaan dan desain produk yang sesuai dengan kebutuhan dilapangan, tahap ketiga yaitu pembuatan produk pengembangan media happy alfabet sesuai dengan tahapan pembuatan, tahap keempat yaitu validasi media dengan menggunakan analisis kelayakan media happy alfabet yang dilakukan melalui validasi para ahli materi dan ahli media, tahap kelima yaitu revisi produk berdasarkan catatan dan saran pada saat validasi oleh ahli media, tahap keenam yaitu uji coba produk yang dilakukan di TK Istiqomah Panguragan Wetan dan penilaian oleh pengguna/tanggapan guru.

3. Media happy alfabet dinyatakan layak. Kelayakan terhadap produk yang dibuat ini diperoleh dari hasil ahli materi, ahli media, dan ahli penilaian pengguna/tanggapan dari guru dan uji coba produk. Hasil dari ahli materi mendapatkan kriteria “layak” dengan memperoleh presentase sebesar 84% dan ahli media mendapatkan kriteria “layak” dengan mendapatkan presentase sebesar 62% dan penilaian pengguna/tanggapan guru dilakukan dua guru memperoleh kriteria “layak” dengan mendapatkan presentase sebesar 87% dan 93%, kemudian dilakukan uji coba produk terhadap media dilakukan pada anak yang berjumlah 13 anak dikelompok A. Uji coba produk pada anak kelompok A dilakukan sebelum dan setelah uji coba media happy alfabet. Dengan hasil presentase 66% sebelum dilakukan uji coba produk yaitu anak MB (Mulai Berkembang) dan dengan hasil 71,28% setelah dilakukan uji coba yaitu anak BSH (Berkembang Sesuai Haaran). Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan perkembangan anak dalam penguasaan bahasa awal anak usia dini menggunakan media happy alfabet.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media happy alfabet untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Istiqomah Panguragan Wetan Kabupaten Cirebon, beberapa saran yang dapat penulis uraikan diantaranya sebagai berikut;

1. Kepala Sekolah

Seyogyanya kepala sekolah dapat merencanakan dan membuat media-media yang baru untuk proses pembelajaran, khususnya media yang dapat menarik perhatian anak pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Guru

Seyogyanya guru dapat memanfaatkan media happy alfabet untuk meningkatkan bahasa anak usia dini dalam proses pembelajaran ketika mengenalkan bahasa.

3. Peneliti dan pengembang selanjutnya

Seyogyanya peneliti dapat menerapkan media pembelajaran diberbagai sekolah lainnya, penelitian juga dapat kembali mengembangkan berbagai media- media pembelajaran yang lainnya yang lebih menarik lagi dan dapat di uji cobakan secara luas dengan prosedur yang lebih lengkap.

